

BAB 5 TINJAUAN ISLAM TERHADAP PENGEMBANGAN PENJADWALAN DAN PENILAIAN SECARA OTOMATIS PADA SISTEM INFORMASI SKRIPSI

5.1 Teknologi Dalam Pandangan Islam

IPTEK mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan umat manusia, perkembangan IPTEK yang sangat cepat dan berlangsung terus menerus membawa perubahan dalam pola kehidupan umat manusia di penghujung akhir abad ke- 20, untuk itu umat manusia harus mampu menyusun skenario masa depannya secara komprehensif sehingga kembali memimpin, sebagai penggerak dan pelopor dalam ilmu dan teknologi di era globalisasi yang penuh dengan persaingan (Haris, 2017).

Salah satunya dalam pekembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Kecenderungan kehidupan dunia saat ini memang sangat dipengaruhi oleh pesatnya teknologi informasi dengan segala dampak positif maupun negatif. Ketika manusia berhadapan dengan kemajuan teknologi yang berkembang dengan pesat yang ditandai dengan berkembangnya sikap dan gaya hidup global, di sini peranan agama sebagai pengendali sikap dan prilaku dalam kehidupan manusia maupun sebagai landasan, etika, moral dan spiritual masyarakat.

Al-Qur'an dan hadits sangat banyak yang menerangkan ayat-ayat tentang hubungan ajaran Islam dan pengetahuan serta pemanfaatannya yang kita sebut IPTEK. Hubungan tersebut dapat berbentuk semacam perintah yang mewajibkan menyuruh mempelajari pernyataan-pernyataan, bahkan ada yang berbentuk sindiran-sindiran, dan sebagainya. Kesemuanya itu tidak lain menggambarkan betapa eratnya hubungan antara Islam dan IPTEK sebagai hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Sebagaimana dalam firman-Nya (Haris, 2017) :

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ۖ

Artinya : “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman” (QS. Yunus (10) : 101).

Pada era globasisasi ini menjadikan masyarakat semakin terbuka pada keyakinan-keyakinan lain. Sehingga mereka menjadi terbagi dua, yaitu mereka yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi dan keyakinan mereka yang tetap berpegang pada keyakinan agama mereka masing-masing. Bila kita lihat perkembangan teknologi akan membawa kesejahteraan bagi umat manusia, hal itu tidak dapat dipungkiri lagi. Namun, ada masyarakat yang menentang mempelajari, memahami, dan menggunakan teknologi, apalagi memajukan teknologi itu sendiri. Di sisi lain, bagi masyarakat yang mendukung, agama dipandang sebagai penghambat kemajuan teknologi karena dianggap mempercayai sesuatu yang tidak masuk akal. Sehingga terjadilah perselisihan dan ketegangan antara teknologi dan iman (Kemas, 2016).

5.2 Pandangan Islam Secara Umum Mengenai Aplikasi Sistem Informasi

Pada saat ini Islam hadir dalam hal memberikan dan menyediakan suatu informasi yang bermanfaat. Informasi dikumpulkan menjadi informasi agama Islam. Informasi tersebut meliputi Al-Qur'an, hadist dan penjelasan serta pendapat ulama mengenai Islam secara keseluruhan. Dalam perspektif Islam terdapat sumber informasi yang digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia. Sumber informasi tersebut terdiri dari wahyu dari Allah SWT berupa Al-Qur'an dan hadist yang berasal dari Nabi Muhammad SAW yang merupakan penjelasan dari Al-Qur'an. Kedua sumber ini merupakan dasar informasi yang diyakini benar dan harus dipercaya (Hamdi, 2018).

Al-Qur'an dan Hadist inilah yang menjadi sumber utama tentang kajian informasi dalam Islam. Selain itu, sumber informasi berasal dari ulama dan ilmuwan terbagi menjadi dua aspek. Aspek pertama adalah ide atau gagasan. Ide dan gagasan yang didapat dari manusia dapat diolah menjadi informasi yang bermanfaat. Aspek kedua adalah pendapat yang didapat dari manusia juga dapat diolah menjadi informasi yang menghasilkan *scientific information* (Hamdi, 2018).

Adanya sarana informasi akan memudahkan manusia untuk mengirimkan, menerima, mengolah, dan menyimpan informasi secara lebih cepat dan tepat. Selanjutnya, dengan kemudahan yang ada, maka informasi dapat digunakan untuk memengaruhi sikap orang lain, memberikan dukungan psikologis kepada orang yang membutuhkan, bahkan dapat memengaruhi perubahan atau pembentukan tingkah laku dan kebiasaan orang lain. Besarnya kekuatan informasi dalam memengaruhi penerimanya, menuntut adanya etika penyampai informasi yang perlu diperhatikan oleh penyampai informasi (Agus, 2005).

Bagaimana Islam mengatur agar penyampaian informasi efektif dan tidak merugikan kedua belah pihak serta tidak keluar dari koridor penyampai informasi yang profesional dan bertanggung jawab, bisa kita telusuri beberapa keterangan dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi (Agus, 2005).

Pesan atau informasi yang disampaikan dan bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi yang tidak merugikan kedua belah pihak, Al-Qur'an dan Al-Hadits telah memberikan beberapa aturan yang perlu diperhatikan oleh setiap individu yang mengaku dirinya seorang Muslim, antara lain (Agus, 2005) :

1. *Qashash atau Naba al Haq*, yaitu informasi yang akan disampaikan harus menggambarkan kisah, berita, dan informasi yang benar, terutama yang berhubungan dengan isi informasi yang disampaikan.

Seperti yang dijelaskan dalam firman-Nya :

وَكَلَّا تَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرَّسُولِ مَا نُثِّبُ بِهِ فُؤَادُكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ
الْحُقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ۖ

Artinya : “ Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu, dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman” (QS. Hud (11) : 120).

2. *A'mar ma'ruf nahyi munkar*, yaitu informasi yang disampaikan atau diarahkan pada berkembangnya sarana informasi yang saling mengingatkan

untuk berbuat baik dan saling mencegah berbuat kemunkaran dan dosa. Seperti yang dijelaskan dalam firman-Nya :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجْتُ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْلَا إِيمَانَ أَهْلِ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَسِقُونَ ۝

Artinya : “ Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik ” (QS. Ali Imran (3) : 110).

3. *Hikmah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil. Seperti yang dijelaskan dalam firman-Nya :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَيْرَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ

١٢٥

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat pentunjuk ” (QS. An Nahl (16) : 125).

4. *Tabayyun*, yaitu informasi yang disampaikan telah melalui upaya klarifikasi. Artinya, menyampaikan informasi setelah dicari kejelasan dari sumber utama, bahkan beberapa sumber yang dianggap bisa memberikan kejelasan

informasi, sehingga informasi yang disampaikan dapat bersifat adil (tidak berpihak).

Seperti yang dijelaskan dalam firman-Nya :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوهُ أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا

بِجَهَلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ ٦

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpa suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu “ (QS. Hujurat (49) : 6).

5. *Maizhah hasanah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung contoh dan teladan yang baik untuk ditiru penerima informasi, baik melalui proses imitasi ataupun identifikasi.

Seperti yang dijelaskan dalam firman-Nya :

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحَدُ^{٢٥}

أَحَسَنٌ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat pentunjuk “ (QS. An Nahl (16) : 125).

6. *Layyin*, yaitu menyampaikan informasi dengan menggunakan tutur bahasa lemah lembut dan tidak keras serta kasar, sehingga si penerima informasi

tidak tersinggung dan tidak berupaya untuk menutupi kekurangan dan kesalahan dirinya.

Seperti yang dijelaskan dalam firman-Nya :

فِيمَا رَحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ لِيَنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيلًا لِّلْقَلْبِ لَا نَفَضُّوا مِنْ

حَوْلِكَ فَأَعْفُ عَنْهُمْ وَأَسْتَغْفِرُ لَهُمْ وَشَاءُرُهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَرَمْتَ

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

Artinya : “ Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya “(QS. Ali Imran (3) : 159).

5.3 Manfaat Teknologi Informasi Dalam Pandangan Islam

Perkembangan sistem informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Sistem informasi dengan komputer sebagai motor penggeraknya telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang hingga saat ini, sudah banyak *software* yang dapat digunakan orang sebagai alat pengelolaan data untuk menghasilkan informasi. teknologi informasi adalah suatu sinergi antara data, mesin pengolah data (yang biasanya meliputi komputer, program aplikasi dan jaringan) dan manusia untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi hampir ada pada setiap perusahaan untuk mendukung kegiatan bisnis mereka.

Adapun manfaat yang dihasilkan dari sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

5.3.1. Memberikan Kemudahan Kepada Manusia

Kemajuan sistem informasi menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kegiatan skripsi. Kemajuan sistem informasi seperti adanya sistem informasi skripsi yang dapat dengan mudah di akses oleh *stakeholder* yang terkait pada kegiatan skripsi, misalnya kemudahan dalam memberikan informasi seputar penjadwalan kegiatan skripsi yang dilakukan oleh pihak Kepala Prodi Studi, sehingga mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi dari internet dengan cepat.

Allah SWT telah menjadikan bumi untuk manusia dengan maksud memberi kemudahan dalam melakukan kegiatan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman-Nya (Novi, 2015) :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلِيلًا فَامْشُوا فِي مَا نَأْكِبُهَا وَلُكُوْنَ مِنْ رِزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ۝

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (QS. Al-Mulk (67) : 15).

5.3.2. Efisiensi Waktu dalam Pekerjaan

Adanya sistem informasi skripsi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan kegiatan skripsi dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat misalnya dalam memberikan informasi seputar kegiatan skripsi, sehingga dapat menghargai waktu dalam suatu kegiatan dan juga dapat meningkatkan produktivitas kepada *stakeholder* yang terkait.

Islam mengajarkan menghargai waktu lebih utama, seorang muslim yang baik seharusnya memanfaatkan waktu secara optimal, keoptimalan waktu dalam bekerja adalah sesuatu hal yang mutlak, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman-Nya (Muin, 2015) :

وَالْعَصْرِ ۚ إِنَّ الْإِنْسَنَ لَفِي خُسْرٍ ۖ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحُقْقِ وَتَوَاصَوْا بِالصَّابِرِ ۝

Artinya :“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta saling menasehati untuk kesabaran” (QS. Al-Asr (103) : 1-3).

Dengan adanya pengembangan sistem informasi skripsi untuk penjadwalan dan penilaian secara otomatis serta tinjauannya menurut agama Islam, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi digunakan orang sebagai alat pengelolaan data untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi hampir ada pada setiap perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan tersebut. Sistem informasi dapat memberikan kemudahan kepada manusia dalam melakukan kegiatan seperti mengelola dan menyampaikan suatu informasi. dan juga dapat membantu manusia dalam pekerjaannya agar tepat waktu dalam bekerja, dengan adanya sistem informasi setiap kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat.